

---

Nur Aziz Widiyanto, Yuhanin Zamrodah, Palupi Puspitorini, 2022. Analisis Pendapatan dan Faktor yang Mempengaruhi Usahatani Bawang Merah pada Masa Pandemi.  
*Journal Grafting*, (2022), 12(2) 95-102

---

## **ANALISIS PENDAPATAN DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI USAHATANI BAWANG MERAH PADA MASA PANDEMI (Di Ds. Kalidawir Kec. Kalidawir Kab. Tulungagung)**

**Diterima:** 1Nur Aziz Widiyanto, 2Yuhanin Zamrodah, 3Palupi Puspitorini  
24 Agustus 2022  
**Revisi:** 1,2,3Fakultas Pertanian, Universitas Islam Balitar  
15 September 2022 1,2,3Blitar, Indonesia  
**Terbit:**  
29 September 2022

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa penting faktor yang berpengaruh terhadap para pelaku usaha tani bawang merah di Desa Kalidawir. Menurut temuan penelitian ini, perbedaan antara pendapatan dan biaya produksi adalah bagaimana petani bawang merah menghasilkan uang selama pandemi. Setiap petani menghasilkan rata-rata Rp dari pertanian bawang.13.009.267. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap Rp dibelanjakan untuk produksi.Petani akan menerima Rp 7.888.617 per musim tanam Rp 5.120.650. Selain itu, faktor-faktor yang berpengaruh pada pendapatan pelaku usahatani bawang merah di wilayah Desa Kalidawir. Bahwa, kecuali variabel jumlah produksi, tidak satu pun dari ketiga variabel bebas (variabel usia, luas lahan, dan biaya produksi) berdampak negatif signifikan pada peningkatan pendapatan para pelaku usaha tani bawang merah di masa pandemi.

*Kata kunci: pendapatan bawang merah, volume produksi, biaya*

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to find out how important the factors that affect the onion farming business actors in Kalidawir Village are. According to the findings of this study, the difference between income and production costs is how onion farmers make money during the pandemic. Each farmer earns an average of Rp from onion farming.13,009,267. This value indicates that every RP is spent on production. Farmers will receive Rp 7,888,617 per growing season Rp 5,120,650. In addition, factors that affect the income of shallot farming business actors in the Kalidawir Village area. That, except for the variable amount of production, none of the three free variables (variables of age, land area, and cost.production) had a significant negative impact on the increase in the income of the onion farming business. during the pandemic.*

*Key phrases : shallots' income, production volume, cost*

### **PENDAHULUAN**

Wabah virus yang di kenal dengan virus corona mulai merebak pada awal tahun 2020 dan berdampak signifikan terhadap kelangsungan hidup jangka panjang seluruh aktivitas di seluruh dunia (Pratiwi, 2021). Industri kesehatan serta industri kesehatan.di bidang sosial dan ekonomi masyarakat.Virus terus menyebar, mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi global dan kelangsungan hidup masyarakat, meskipun tingkat pemulihan Covid-19 meningkat jumlah orang (Sukesih et al.,2020). Sebagai akibat dari tersebarnya wabah corona ini telah berkembang

Nur Aziz Widiyanto, Yuhanin Zamrodah, Palupi Puspitorini, 2022. Analisis Pendapatan dan Faktor yang Mempengaruhi Usahatani Bawang Merah pada Masa Pandemi.  
*Journal Grafting*, (2022), 12(2) 95-102

---

meluas ke pelosok negeri dan mderarik perhatian yang cukup signifikan bagi sejumlah negara, terutama beberapa negara yang telah melaporkan korban positif penyakit di negara mereka sendiri (Hanoatubun, 2020) .

Selain itu, Covid-19 menjadi penyebab perlambatan ekonomi Indonesia, yang diperkirakan akan berlangsung hingga 2021 dan hanya menghasilkan pertumbuhan ekonomi 4,9% (Dewi, 2020). Pertukaran, usaha, industri perjalanan, rantai pasokan input, tugas penciptaan, rantai sosialisasi dan promosi, administrasi transportasi, perusahaan penanganan, dll tidak dapat disangkal berdampak pada bisnis (Dewi, 2020). Covid-19 juga berdampak pada sektor bisnis lainnya, termasuk pertanian, peternakan, dan perikanan (Amri, 2020).

Meskipun berbagai sektor industri telah membantu perekonomian Indonesia dalam beberapa tahun terakhir, sektor pertanian tidak dapat diabaikan karena negara masih memiliki harapan yang tinggi terhadap sektor pertanian untuk membantu menjamin ketahanan pangan (Adriani & Wildayana, 2015).

Di daerah pedesaan, pertanian memainkan peran penting dalam sector ekonomi pedesaan dan hal itu dapat mengurangi pengangguran. Jumlah penduduk menengah ke bawah di perdesaan pada tahun 2019 di nilai lumayan tinggi yaitu 14,93 juta dari semua 24,79 juta masyarakat menengah ke bawah baik di perkotaan. dan pedesaan, menurut statistik nasional 2020. Penduduk pedesaan juga hidup di bawah garis kemiskinan sebesar Rp. di daerah perkotaan. 418.515 per kapita per bulan (Ninla Elmawati Falabiba, 2019)

Petani bawang merah merasakan berbagai dampak dari wabah corona. Bagaimana para petani melihat situasi pada saat ini memperlakukan usahataniya di masa berlangsungnya wabah corona, yang berimplikasi pada pendapatan usaha tani di bawah merah. Distribusi input produksi pertanian (sarana produksi;) mungkin terpengaruh oleh Covid-19 selama proses produksi usahatani bawang merah. benih, pestisida, tenaga kerja, dan akses pemasaran) dan berdampak pada industri pemasaran bawang merah. Hal ini dapat menurunkan pendapatan pelaku usahatani sebagai akibat dari pembatasan pergerakan dan mobilitas kehidupan serta distribusi masuk dan keluar sektor pertanian. Menurut Tarigan (2020), kurangnya akses pemasaran hasil pertanian bawang merah juga menurunkan harga di tingkat produsen dan, akibatnya, mempengaruhi pendapatan petani.

Petani di Desa Kalidawir senang menanam bawang merah karena menghasilkan lebih banyak pendapatan di atas rata-rata. Namun, kegiatan ekonomi sektor pertanian yang sedang berlangsung dapat dipengaruhi oleh wabah corona periode tahun 2020 dan 2021. Pengelola dapat mengalami gangguan permukiman yang signifikan dan berbagai masalah ekonomi, termasuk kurangnya pendapatan dan penurunan harga produk bawang merah.

## **METODE PENELITIAN**

### **Analisis Pendapatan**

Rumus analisis deskriptif kumulatif pendapatan yang di pakai untuk meneliti kasus ini yaitu : Nilai pendapatan, total biaya, dan pendapatan dapat dihitung dengan menggunakan analisis pendapatan (Kotler, 2017).

Nur Aziz Widiyanto, Yuhanin Zamrodah, Palupi Puspitorini, 2022. Analisis Pendapatan dan Faktor yang Mempengaruhi Usahatani Bawang Merah pada Masa Pandemi.  
*Journal Grafting*, (2022), 12(2) 95-102

---

Metode Analisis penerimaan :

$$TR = P \times Q$$

Yaitu :

TR = total revenue

P = price

Q = quantity

Analisis biaya dengan rumus

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana :

TC = total cost

TFC = total. Fixed. cost

TVC = Total variable cost

Analisis pendapatan dengan rumus

$$Pd = TR - TC$$

Dimana :

Pd = pendapatan

TR = total revenue

TC = total cost

### **Analisis faktor yang mempengaruhi pendapatan**

Data yang di gunakan untuk meneliti hal ini dianalisis dengan regresi linier berganda, yaitu cara menghitung factor factor yang jumlahnya lebih dari satu variabel, analisis regresi linier berganda berguna bagi pengguna SPSS (Ghozali, 2018a).

Dengan persamaan sebagai berikut :

Dimana:

Y = Pendapatan petani bawang merah(Rp)

X1= Umur (Tahun)

X2 = Luas lahan (Ha)

X3 = Jumlah Produksi (Kg)

X4 = Biaya produksi (Rp)

Pengujian dengan uji T

Uji T berdasarkan kriteria berikut :

Apabila angka positif signifikan lebih rendah dari 0,05 atau t hitung lebih tinggi dari t tabel maka hal itu ada pengaruh dari variabel X pada Y.

Apabila angka signifikan lebih tinggi dari 0,05 atau t hitung lebih rendah dari t tabel maka tidak ada pengaruh dari variabel X pada Y.

Pengujian dengan uji F

Uji F berdasarkan kriteria berikut :

Apabila angka signifikansi lebih rendah dari 0,05 atau angka f hitung lebih tinggi dari f tabel, maka ada pengaruh dari variabel X secara simultan pada variabel Y.

Apabila angka signifikansi lebih tinggi dari 0,05 atau angka f hitung lebih rendah dari angka f tabel, maka tidak ada pengaruh variabel X secara simultan pada variabel Y.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penerimaan Usahatani Bawang Merah**

Menurut Septiawan, Dini Rochdiani (2017), pendapatan diperoleh dari total pendapatan yang belum dikurangi dengan biaya produksi. Usahatani bawang merah responden menghasilkan pendapatan total rata-rata sebesar Rp13.009.267 per

Nur Aziz Widiyanto, Yuhanin Zamrodah, Palupi Puspitorini, 2022. Analisis Pendapatan dan Faktor yang Mempengaruhi Usahatani Bawang Merah pada Masa Pandemi.  
*Journal Grafting*, (2022), 12(2) 95-102

musim tanam. Faktor yang berpengaruh terhadap variasi pendapatan setiap pelaku usahatani antara lain jumlah benih bawang merah yang digunakan, pupuk, dan luas lahan. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah tanaman bawang merah yang dimiliki oleh setiap petani mempengaruhi penerimaan masing-masing responden.

### **Pendapatan Usahatani Bawang Merah**

Jumlah uang yang diterima responden dari kegiatan bertani bawang merah disebut sebagai pendapatan usahatani. Selisih antara jumlah total yang dikeluarkan untuk suatu kegiatan, usahatani dan jumlah total uang yang diperoleh. Menurut Burano & Siska (2019), semua biaya tetap dan biaya variabel dalam usahatani bawang merah harus dimasukkan dalam perhitungan pendapatan usahatani secara keseluruhan. Dari selisih pendapatan dan biaya produksi, petani responden menentukan pendapatan usahatani bawang merah per musim tanam. Bertani bawang merah menghasilkan Rp 13.009.267. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap Rp. atas biaya produksi. Petani akan mendapatkan Rp 7.617.617 untuk setiap musim tanam Rp 5.391.650. Dengan hasil tersebut, usahatani bawang merah di Desa Kalidawir memiliki banyak keuntungan, dapat membantu petani menghasilkan lebih banyak uang, dan dapat tumbuh lebih banyak lagi.

### **Faktor Faktor yang Berpengaruh terhadap Pendapatan Usahatani Bawang Merah**

#### **Pengujian Variabel Bebas dengan Uji T**

Uji hipotesis T di jadikan solusi guna memperoleh seberapa berpengaruhnya variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri dengan menggunakan metode statistic (Qurnia Sari et al., 2017). Dalam uji t bahwa variabel usia (X1) dan luas lahan (X2) dan biaya produksi (X3) berpengaruh tidak positif signifikan pada pendapatan pelaku usahatani dan jumlah produksi (X4), berpengaruh positif signifikan pada hasil pendapatan pelaku usahatani bawang merah pada masa pandemi covid 19. Angka t tabel dapat di cari dengan melakukan perhitungan melalui rumusan  $t(\alpha; n-k-1) = t(0,05; 24 = 2.059)$ . Hasil uji T berada di bawah ini :

#### **Hasil uji T**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	
(Constant)	-2486.3		-.386	.703	
Usia(X1)	5128.814	.008	.412	.684	
Luas Lahan(X2)	-1419.257	-.011	-.229	.820	
Jumlah Produksi(X3)	1303.546	.991	23.19	.000	
Biaya Produksi(X4)	1948.861	.015	2	.680	
			.417		

Sumber : output data spss 2022

### **Pembahasan faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan Usia (X1)**

Pengaruh umur terhadap pendapatan petani bawang merah di Desa Kalidawir secara individu dapat dilihat pada hasil berikut :Nilai t hitung antara X1 (umur) dengan Y (pendapatan) menunjukkan nilai sebesar 0,412. Sedangkan t tabel ( $\alpha = 0,05$

Nur Aziz Widiyanto, Yuhanin Zamrodah, Palupi Puspitorini, 2022. Analisis Pendapatan dan Faktor yang Mempengaruhi Usahatani Bawang Merah pada Masa Pandemi.  
*Journal Grafting*, (2022), 12(2) 95-102

---

; 24) adalah sebesar 2,059. Sehingga dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,412 < 2,059$ . Serta nilai  $sig. > 0,05$  yaitu  $0,684 > 0,05$  maka dapat dijelaskan bahwa  $X_1$  (umur) adalah tidak positif signifikan. Hal ini dapat diartikan bahwa  $H_1$  ditolak, artinya faktor umur tidak berpengaruh positif signifikan pada pendapatan pelaku usahatani bawang merah di Desa Kalidawir. Rata rata usia pelaku usahatani di desa antara usia 30 – 50 tahun.

#### **Luas Lahan (X2)**

Dalam hal ini luas lahan mempunyai peran dalam pengaruh pada pendapatan pelaku usahatani bawang merah di Desa Kalidawir secara individu dapat dilihat sebagai berikut : Nilai  $t_{hitung}$  antara  $X_2$  (luas lahan) dengan  $Y$  (pendapatan) menunjukkan nilai sebesar  $-0,229$ . Sedangkan  $t_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05 ; 24$ ) adalah sebesar 2,059. Sehingga dapat dilihat pada  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-0,229 < 2,059$ . Serta nilai  $sig. > 0,05$  yaitu  $0,820 > 0,05$  maka dapat dijelaskan yaitu  $X_2$  (luas lahan) ialah tidak positif signifikan. Hal ini dapat diartikan bahwa  $H_2$  di tolak, artinya faktor luas lahan tidak mempunyai pengaruh positif signifikan pada pendapatan pelaku usahatani bawang merah di Wilayah Desa Kalidawir. Beragamnya kepemilikan lahan milik petani di desa menyebabkan jumlah hasil panen yang tidak sama.

#### **Jumlah Produksi (X3)**

Pengaruh dari variabel luas lahan pada pendapatan pelaku usahatani bawang merah di Desa Kalidawir secara individu sebagai berikut ini : Nilai  $t_{hitung}$  antara  $X_3$  (biaya produksi) dengan  $Y$  (pendapatan) menunjukkan nilai sebesar 23.192. Sedangkan  $t_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05 ; 24$ ) adalah sebesar 2,059. Sehingga dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $23.192 > 2,059$ . Serta nilai  $sig. < 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$  maka dapat dijelaskan bahwa  $X_3$  (jumlah produksi) adalah tidak signifikan.

#### **Biaya Produksi (X4)**

Biaya produksi berpengaruh pada pendapatan pelaku usahatani bawang merah di Desa Kalidawir secara individu sebagai berikut ini : Nilai  $t_{hitung}$  antara  $X_4$  (biaya produksi) dengan  $Y$  (pendapatan) menunjukkan nilai sebesar 0,417. Sedangkan  $t_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05 ; 24$ ) adalah sebesar 2,059. Sehingga dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,417 < 2,059$ . Serta nilai  $sig. > 0,05$  yaitu  $0,680 > 0,05$  maka dapat dijelaskan bahwa  $X_4$  (biaya produk) adalah tidak signifikan.

#### **Pengujian Hipotesis Secara simultan (Uji Statistik f)**

Fungsi dari uji F adalah guna menentukan variabel terikat dipengaruhi secara Bersama sama oleh variabel bebas (Darma, 2021). Uji F digunakan untuk menguji bagaimana setiap variabel bebas seberapa berpengaruh pada variabel X secara Bersama sama pada variabel terikat Y.

F tabel dapat di ketahui dengan melakukan perhitungan melalui rumus  $F(k ; n-k) = f(7 ; 30 - 4 = 26)$  nilai f tabel yakni 2,98).

Hasil pengujian uji F melalui SPSS 25 :

Nur Aziz Widiyanto, Yuhanin Zamrodah, Palupi Puspitorini, 2022. Analisis Pendapatan dan Faktor yang Mempengaruhi Usahatani Bawang Merah pada Masa Pandemi.  
*Journal Grafting*, (2022), 12(2) 95-102

### Hasil uji F

ANOVA					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
<b>Regression</b>	1767464778929614.200	4	441866194732403.560	1054.271	.000 <sup>a</sup>
<b>Residual</b>	10478002937053.016	25	419120117482.121		
<b>Total</b>	1777942781866667.200	29			

Sumber : output data spss 2022

Dari hasil output yang sudah di uji (ANOVA) di ketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1, X2, X3, X4, secara bersama sama pada Y adalah  $0,000 < 0,05$  dan hasil uji f hitung  $1054.271 > 2.98$ , sehingga dapat di simpulkan bahwa  $H_5$  di terima yang di artikan ada pengaruh positif signifikan variabel X secara bersama sama pada variabel y (pendapatan).

### Koefisien Determinasi

Yaitu untuk mengetahui kedalaman kapasitas model untuk memahami variabel bebas. Koefisien determinasi mempunyai dua nilai: 0 dan 1. Nilai R2 yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel dependen sangat buruk dibatasi (Ghozali, 2018b).

### Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
C	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
<b>1</b>	.997 <sup>a</sup>	.994	.993	647394.870

Sumber : Lampiran output SPSS, 2022

Nilai R Square (R2) diketahui sebesar 0,994, dibuktikan dengan output sebelumnya. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh variabel X yang secara bersama sama berpengaruh pada faktor umur, luas lahan, produksi jumlah, dan biaya produksi bagi pelaku usahatani bawang merah sebesar 99,9%. Sedangkan sisanya 0,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diikutsertakan dalam penelitian.

### Koefisien Regresi

Koefisien regresi 'b' merupakan kontribusi signifikan terhadap variabel bebas, kontribusi signifikan terhadap Perubahannya, dan kontribusi signifikan terhadap variabel bebas. Menurut Saputra & Zulmaulida, 2020, kontribusi variabel independent (X) hal ini di karenakan koefisien regresi bernilai positif atau negatif (Saputra & Zulmaulida, 2020). Berikut hasil yang diperoleh dengan menggunakan SPSS versi 25:

$$Y = -2486,3 + 5128,814 X_1 - 1419,257 X_2 + 1303,546 X_3 + 1948,546 X_4$$

Pembahasan seperti di bawah ini :

-2486,3 menunjukkan bahwa biaya infrastruktur dan umur, luas lahan, total produksi, dan biaya produksi tidak berpengaruh positif signifikan Pada pendapatan petani bawang merah jika X (Umur, Luas Lahan, Total Produksi, dan Biaya Produksi) negatif.

Nur Aziz Widiyanto, Yuhanan Zamrodah, Palupi Puspitorini, 2022. Analisis Pendapatan dan Faktor yang Mempengaruhi Usahatani Bawang Merah pada Masa Pandemi.  
*Journal Grafting*, (2022), 12(2) 95-102

---

5128,814 menunjukkan bahwa artinya usia yang produktif akan berpengaruh terhadap pendapatan (Y) juga baik. Dan sebaliknya, saat usia sudah tidak produktif maka pendapatan juga akan turun.

-1419,257 menunjukkan nilai negative yang berarti bahwa variabel bebas luas lahan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan (Y).

1303,546 menunjukkan nilai positif bahwa jumlah produksi mempunyai pengaruh signifikan pada pendapatan (Y). Jika jumlah produksi meningkat maka hasil akan meningkat.

1948,861 menunjukkan nilai positif bahwa biaya produksi mempunyai pengaruh positif signifikan pada pendapatan (Y). Jika biaya produksi di Kelola secara baik maka pendapatan akan meningkat.

Berikut ini nilai masing masing variabel :

Nilai koefisien beta X1 (faktor usia) yaitu 5128,814

Nilai koefisien beta X2 (faktor luas lahan) yaitu -1419,257

Nilai koefisien beta X3 (faktor jumlah produksi) yaitu 1303,546

Nilai koefisien beta X4 (Faktor biaya produksi) yaitu 1948,861

### **KESIMPULAN**

Setiap petani menghasilkan rata-rata Rp dari usahatani bawang merah sebesar Rp 13.009.267. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap Rp dihabiskan untuk produksi. Petani akan menerima Rp 7.888.617 per musim tanam. 5.120.650. Yang berpengaruh pada pendapatan pelaku usaha tani di Desa Kalidawir. Bahwa selain variabel jumlah produksi, tidak satu pun dari ketiga variabel bebas (variabel umur, luas lahan, dan biaya produksi) yang positif signifikan terhadap pada hasil panen pelaku usahatani bawang merah selama pandemi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adriani, D., & Wildayana, E. (2015). Integrasi Pertumbuhan Ekonomi dan Penciptaan Kesempatan Kerja Sektor Pertanian di Indonesia. *Sosiohumaniora*, 17(3). <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v17i3.8381>
- Amri, A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia. *Jurnal Brand*, 2(1).
- Burano, R. Sepriyanti, & Siska, T. Y. (2019). Pengaruh Karakteristik Petani dengan Pendapatan Petani Padi Sawah. *Menara Ilmu*, XIII(10).
- Darma, B. (2021). Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R<sup>2</sup>). In *Guepedia*.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Ghozali, I. (2018a). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS-Imam Ghozali-2018. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, I. (2018b). Koefisien Determinasi. *Metode Penelitian*.
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1).

Nur Aziz Widiyanto, Yuhanin Zamrodah, Palupi Puspitorini, 2022. Analisis Pendapatan dan Faktor yang Mempengaruhi Usahatani Bawang Merah pada Masa Pandemi.  
*Journal Grafting*, (2022), 12(2) 95-102

---

Kotler, P. (2017). Philip Kotler: some of my adventures in marketing. *Journal of Historical Research in Marketing*, 9(2). <https://doi.org/10.1108/JHRM-11-2016-0027>

Ninla Elmawati Falabiba. (2019). *Badan Pusat Statistik Nasional*. 2021.

Pratiwi, D. K. (2021). Inovasi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Penanganan Covid-19 di Indonesia. *Amnesti Jurnal Hukum*, 3(1). <https://doi.org/10.37729/amnesti.v3i1.929>

Saputra, E., & Zulmaulida, R. (2020). Pengaruh Gaya Kognitif terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis melalui Analisis Koefisien Determinasi dan uji regresi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*, 4(2). <https://doi.org/10.32505/qalasadi.v4i2.2250>

Septiawan, Dini Rochdiani, M. N. Y. (2017). Analisis Biaya, Penerimaan, Pendapatan dan, R/C pada Agroindustri Gula Aren. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 4(3).

Sukesih, S., Usman, U., Budi, S., & Sari, D. N. A. (2020). Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kesehatan tentang Pencegahan Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2). <https://doi.org/10.26751/jikk.v11i2.835>

Jember. *Journal of Economics Development Issues*, 1(1). <https://doi.org/10.33005/jedi.v1i1.9>